Git adalah tools yang berfungsi sebagai Version Control System (VCS) dan kalau diartikan ke bahasa kita artinya sebuah sistem pelacak perubahan pada file. Git sendiri dibuat oleh orang yang menciptakan Kernel Linux, yup... tidak salah lagi dia adalah yang mulia Linus Torvalds. Pada awalnya Git digunakan untuk membantu pengembangan Kernel Linux sebelum akhirnya dipakai lebih luas di berbagai pengembangan software lainnya dan dibuat multi-platform sehingga tersedia di hampir semua OS. Selain Git ada beberapa alternatif lain dari sistem VCS, contohnya: Subversion, Mercurial, CVS, dll.

Perintah-perintah dasar dari Git yang paling sering digunakan dan wajib kita kuasai yaitu: git init, git status, git add, git commit, git pull / push, git checkout, git diff, git merge, git remote dan git reset. Sebetulnya masih banyak fungsi lain dari Git untuk kasus-kasus tertentu tapi mungkin perintah yang telah disebutkan sebelumnya yang akan paling sering kita gunakan, berikut ini adalah penjelasan singkatnya:

* git init untuk membuat *repo lokal* baru pada perintah ini akan dibuat sebuah folder baru yang bernama ".git"
* git status untuk melihat status dari repo lokal
* git add untuk menambahkan file ke dalam *repo* yang sebelumnya sudah dibuat
* git commit untuk menyimpan seluruh perubahan yang terjadi
* git pull / push untuk menyimpan dan mengambil data dari *remote repo*
* git checkout untuk pindah *branch*
* git diff untuk membandingkan perubahan file
* git merge untuk melakukan penggabungan antar branch
* git remote untuk menambahkan remote repo baru
* git reset untuk membatalkan perubahan pada repo lokal